

Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Di Kelurahan Gulak Galik

Oleh

(Anisa Rahma Dini, Yunisca Nurmalisa, Abdul Halim)

This research aims to find out how effective the implementation of a non-cash food assistance programs (BPNT) in the Gulak Galik village, Bandar Lampung City. This research applied descriptive quantitative method. The data collection techniques: validity and reliability test using questionnaires, interviews, as well as documentation. Based the results of the research it can be concluded that the effectiveness Of Implementing BPNT Programs In The Gulak Galik village based on the perception of the beneficiary of BPNT programs had been effective. With the following percentages: The accuracy of the program target 62% included in the effective category, program socialization 44% included in the category of effective enough, program objectives 79% in the effective category, and program monitoring 56% in the category are quite effective. For this reason, to increase the effectiveness of the implementation of the BPNT programs in the Gulak Galik village with frequent updating of program beneficiaries' data and providing program services and information more optimally.

Keywords: Effectiveness, Implementation, BPNT Program

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana efektivitas pelaksanaan program bantuan pangan non tunai (BPNT) di Kelurahan Gulak, Kota Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data: uji validitas dan reliabilitas menggunakan angket, wawancara serta dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa efektivitas pelaksanaan program bantuan pangan non tunai (BPNT) di Kelurahan Gulak Galik berdasarkan persepsi masyarakat penerima manfaat program BPNT sudah berjalan efektif. Dengan persentase sebagai berikut: Ketepatan sasaran program 62% masuk ke dalam kategori efektif, Sosialisasi program 44% termasuk ke dalam kategori cukup efektif, tujuan program 79% ada pada kategori efektif, dan pemantauan program 56% ada pada kategori cukup efektif. Untuk itu sehingga lebih ditingkatkan lagi efektivitas pelaksanaan program BPNT di Kelurahan Gulak Galik dengan seringnya melakukan pembaharuan data penerima manfaat program serta pemberian pelayanan dan penginformasian program lebih maksimal.

Kata Kunci: Efektivitas, Pelaksanaan, Program BPNT

PENDAHULUAN

Berdasarkan UUD 1945 pasal 34 ayat 1 disebutkan bahwa “Fakir miskin dan anak-anak yang terlantar dipelihara oleh negara” serta dalam pasal 34 ayat 2 UUD 1945 juga dijelaskan bahwa “Negara mengembangkan sistem jaminan sosial bagi seluruh rakyat dan memberdayakan masyarakat yang lemah dan tidak mampu sesuai dengan martabat manusia”. Untuk mengimplemen tasikan pasal 34 ayat 2 UUD 1945, berbagai upaya sudah banyak dilakukan pemerintah untuk memutus mata rantai kemiskinan dengan mengeluarkan program-program sosial. Peran dari pemerintah sangat diperlukan, mengingat kebijakan dan peraturan yang dibuat menjadi acuan dalam mendorong kearah pembangunan berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat.

Salah satu program yang dibentuk oleh pemerintah untuk mengurangi beban masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan pokok adalah Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT). Program bantuan pangan non tunai (BPNT) adalah bantuan pangan yang disalurkan secara non tunai dari pemerintah kepada keluarga penerima manfaat (KPM) setiap bulannya sebesar Rp.110.000/KPM, melalui mekanisme akun elektronik berupa kartu keluarga sejahtera

(KKS) yang digunakan hanya untuk membeli kebutuhan bahan pangan di tempat yang telah bekerjasama dengan bank himpunan bank Negara (Himbara) yang kemudian disebut e-warong. Program ini diselenggarakan sesuai dengan PERPRES RI No.63 Tahun 2017 tentang Penyaluran Bantuan Sosial Secara Non Tunai. Salah satu tujuan program bantuan pangan non tunai (BPNT) adalah untuk mengurangi beban pengeluaran kebutuhan pangan masyarakat serta memberikan nutrisi seimbang kepada keluarga penerima manfaat (KPM) secara tepat sasaran dan tepat waktu.

Pelaksanaan penyaluran bantuan pangan non tunai (BPNT) di berbagai wilayah di Indonesia salah satunya di wilayah Kelurahan Gulak Galik Kecamatan Teluk Betung Utara Kota Bandar Lampung dengan jumlah penerima manfaat bantuan pangan non tuni (BPTN) sebanyak 336 kepala keluarga yang tersebar ke dalam 24 wilayah RT. Pelaksanaan program BPNT di Kelurahan Gulak Galik masih terdapat beberapa permasalahan seperti ketidaktepatan sasaran penerima bantuan dimana berdasarkan fakta di lapangan masih ada penerima BPNT yang memiliki kondisi ekonomi sangat baik padahal banyak warga lainnya yang lebih layak menjadi penerima BPNT. Selain itu terdapat permasalahan berkaitan dengan pemanfaatan dana bantuan yang tidak sebagaimana

mestinya dengan aturan yang telah ditetapkan terjadi pada warga penerima BPNT di Kelurahan Gulak Galik sehingga menimbulkan berbagai reaksi di masyarakat.

Evaluasi terhadap pelaksanaan program perlu dilakukan dengan mengukur efektivitas sebuah program. Efektif atau tidaknya program dapat dilihat dari hasil akhir program yakni sejauhmana tercapainya tujuan program . Untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan suatu program dapat dilakukan dengan analisis dengan mengukur efektivitas dengan berbagai indikator berdasarkan konsep dan teori yang ada.

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Efektivitas Pengertian Efektivitas

Menurut Steers (1985:46) “Efektivitas adalah sejauh mana organisasi melaksanakan seluruh tugas pokoknya untuk mencapai semua sasarannya”.

Ukuran Efektivitas

Menurut Budiani dalam Pratiwi dan Nurcahyanto (2017: 3) menyatakan bahwa untuk mengukur efektivitas program dapat dilakukan dengan menggunakan variabel-variabel berikut:

a) Ketepatan Sasaran Program
Pemahaman program dalam hal ini sejauhmana peserta program tepat

dengan sasaran yang sudah ditentukan sebelumnya.

b) Sosialisasi Program

Kemampuan penyelenggaraan program dalam melakukan sosialisasi program. Sehingga informasi terkait pelaksanaan program dapat tersampaikan kepada masyarakat pada umumnya dan sasaran peserta program pada khususnya.

c) Tujuan Program

Tujuan program yaitu, sejauhmana kesesuaian antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

d) Pemantauan Program

Pemantauan program ialah kegiatan setelah dilaksanakannya program sebagai bentuk perhatian kepada peserta program.

Tinjauan Kebijakan Publik dan Kebijakan Sosial

Pengertian Kebijakan Publik

Menurut Dunn (2000: 132) mendefinisikan kebijakan publik ialah

Pola ketergantungan yang kompleks dari pilihan-pilihan kolektif yang saling tergantung, termasuk keputusan-keputusan untuk bertindak, yang dibuat oleh badan atau kantor pemerintah pada bidang-bidang yang menyangkut tugas pemerintah. Seperti pertahanan keamanan, energi, kesehatan, pendidikan,

kesejahteraan masyarakat, kriminalitas, perkotaan, dan lain-lain.

Pengertian Kebijakan Sosial

Menurut Suharto (2008: 11) menyatakan bahwa:

Kebijakan sosial adalah ketetapan yang didesain secara kolektif untuk mencegah terjadinya masalah sosial (fungsi preventif), mengatasi masalah sosial (fungsi kuratif) dan mempromosikan kesejahteraan sebagai wujud kewajiban negara (*state obligation*) dalam memenuhi hak-hak sosial warganya.

Tinjauan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)

Tujuan dan Manfaat Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)

Tujuan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) adalah sebagai berikut:

- a) Mengurangi beban pengeluaran keluarga penerima manfaat (KPM) melalui pemenuhan sebagian kebutuhan pangan.
- b) Memberikan nutrisi yang lebih seimbang kepada KPM.
- c) Meningkatkan ketepatan sasaran dan waktu penerimaan bantuan pangan bagi keluarga penerima manfaat (KPM).

Manfaat Program Bantuan Pangan

Non Tunai (BPNT) adalah berikut:

- a) Meningkatkan ketahanan pangan di tingkat keluarga penerima manfaat (KPM) sekaligus sebagai mekanisme perlindungan sosial dan penanggulangan kemiskinan.
- b) Meningkatkan efisiensi penyaluran bantuan sosial.

Kepesertaan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)

Penerima manfaat bantuan pangan non tunai adalah Keluarga yang selanjutnya disebut keluarga penerima manfaat (KPM) bantuan pangan non tunai (BPNT). Pada Tahun 2017 keluarga penerima manfaat (KPM) adalah penduduk dengan kondisi sosial ekonomi 25% terendah di daerah pelaksanaan. Sumber data keluarga penerima manfaat (KPM) bantuan pangan non tunai (BPNT) adalah data terpadu program penanganan fakir miskin, Selanjutnya disebut DT-PFM, yang merupakan hasil pemutakhiran basis data terpadu di tahun 2015.

Besaran Manfaat Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)

Besaran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) adalah sebesar Rp.110.000,00/ keluarga penerima manfaat (KPM)/bulan. Bantuan tersebut tidak dapat diambil tunai, dan hanya dapat ditukarkan dengan beras dan/atau telur di e-warong.

Apabila bantuan tidak dibelanjakan di bulan tersebut, maka nilai bantuan tetap tersimpan dan terakumulasi dalam akun elektronik bantuan pangan.

Mekanisme Pelaksanaan Program Bantuan Pangan Non Tunai

- 1) Persiapan program merupakan setelah Kementerian Sosial menetapkan bank penyalur bantuan pangan non tunai. Kemudian dilakukan Koordinasi Pelaksanaan di Tingkat Pemerintah Pusat di Tingkat Pemerintah Kota.
- 2) Persiapan E-warong: Setelah bank penyalur mengetahui jumlah calon keluarga penerima manfaat di lokasi penyaluran, Bank penyalur mengidentifikasi pedagang dan agen untuk selanjutnya dapat menjadi e-warong penyalur bantuan pangan non tunai pada masing-masing lokasi tersebut sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
- 3) Sosialisasi dan edukasi dilakukan dengan berbagai media audio, cetak, dan audiovisual
- 4) Pelaksanaan pendaftaran KPM
- 5) Penyaluran bantuan yaitu penyaluran dana bantuan dari bank penyalur kepada penerima manfaat
- 6) Pemanfaatan bantuan ialah pembelian bahan pangan oleh penerima manfaat di e-warong yang telah tersedia.

TUJUAN PENELITIAN:

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, menganalisis dan mendeskripsikan efektivitas pelaksanaan program bantuan pangan non tunai (BPNT) di Kelurahan Gulak Galik Kota Bandar Lampung, khususnya mengetahui, menganalisis dan mendeskripsikan:

- a. Pelaksanaan Ketepatan sasaran program bantuan pangan non tunai di Kelurahan Gulak Galik.
- b. Pelaksanaan Sosialisasi program bantuan pangan non tunai di Kelurahan Gulak Galik.
- c. Pelaksanaan tujuan program bantuan pangan non tunai (BPNT) di Kelurahan Gulak Galik
- d. Pelaksanaan pemantauan program bantuan pangan non tunai (BPNT) di Kelurahan Gulak Galik

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Setyosari (2012:37) “Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan melalui pengumpulan data angka (*numerical data*) berdasarkan tindakan atau perilaku yang dapat diamati dari sampel-sampel dan kemudian mengolah data tersebut dengan analisis berbentuk angka”.

Populasi menurut menurut Setyosari (2012:188) “Populasi merujuk pada keseluruhan kelompok dari mana sampel-sampel diambil”.

Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga penerima manfaat program bantuan pangan non tunai (BPNT) di Kelurahan Gulak Galik Kecamatan Teluk Betung Utara Kota Bandar Lampung berjumlah 336 keluarga penerima manfaat.

Sampel menurut Suharsimi Arikunto (2006:134), “Apabila subjek kurang dari 100 lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”. Sampel yang akan diambil dalam penelitian adalah 10% dari 336 kepala keluarga penerima manfaat bantuan pangan non tunai (BPNT) di Kelurahan Gulak Galik yaitu sebanyak 33,6 dibulatkan menjadi 34 kepala keluarga penerima manfaat yang yang diambil secara *proportional* dengan cara undian dan dialokasikan dari 24 wilayah RT di Kelurahan Gulak Galik.

Penelitian terdapat satu variabel (variabel tunggal), yaitu efektivitas pelaksanaan program bantuan pangan non tunai (BPNT) dimana terdapat ukuran dalam mengukur efektivitas yaitu indikator ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan

program dan pemantauan program.

Definisi Konseptual

Program bantuan pangan non tunai (BPNT) adalah bantuan pangan yang disalurkan secara non tunai dari pemerintah kepada keluarga penerima manfaat (KPM) setiap bulannya sebesar Rp. 110.000, melalui mekanisme akun elektronik yang digunakan hanya untuk membeli bahan pangan di tempat yang telah bekerjasama dengan Bank Himbara disebut e-warong.

Efektivitas pelaksanaan program bantuan pangan non tunai (BPNT) merupakan suatu gambaran seluruh siklus input, proses dan output yang mengacu pada hasil dari diselenggarakannya suatu kegiatan atau program, yang dapat menyatakan sejauh mana capaian dari suatu tujuan serta ukuran berhasil atau tidaknya suatu kegiatan/program yang telah dilaksanakan dimana dalam hal ini ialah capaian program bantuan pangan non tunai (BPNT).

Definisi Operasional

Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Efektivitas pelaksanaan Program BPNT di Kelurahan Gulak Galik berdasarkan persepsi masyarakat penerima bantuan pangan non tunai (BPNT) di Kelurahan Gulak Galik dengan indikator ukuran efektivitas sebagai berikut:

1. Ketepatan Sasaran Program
2. Sosialisasi Program
3. Tujuan program
4. Pemantauan Program

Pelaksanaan Program Bantuan Pangan Non Tunai

Indikator efektivitas Pelaksanaan Program BPNT pada penelitian ini dilaksanakan dengan mekanisme:

1. Persiapan dan Pelaksanaan Program
2. Sosialisasi dan Edukasi
3. Penyaluran Bantuan
4. Pemanfaatan Bantuan

Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel menggunakan alat ukur berupa angket yang berisikan besaran tingkatan efektivitas pelaksanaan program bantuan pangan non tunai (BPNT) yaitu diukur melalui skor yang berskala 3 (tiga) nilai. Indikator pengukuran dapat dikategorikan sebagai berikut.

1. Efektif
2. Cukup efektif
3. Kurang Efektif

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pokok Angket

Teknik pokok dilakukan dengan menyebarkan angket yang berisikan pertanyaan kepada responden dengan tujuan untuk mengumpulkan data mengenai efektivitas pelaksanaan program bantuan pangan non tunai di Kelurahan Gulak Galik. Angket yang digunakan berbentuk angket tertutup, artinya jawaban sudah disediakan

oleh peneliti, jadi respon hanya memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Adapun angket akan berisi item-item pertanyaan yang terkait indikator-indikator efektivitas program.

Teknik Penunjang

a. Wawancara

Teknik wawancara diambil untuk mendapatkan informasi penunjang data penelitian. Wawancara dilakukan dengan penerima BPNT dan responden lainnya yang telah ditentukan agar dapat mendapatkan informasi untuk melengkapi data yang diperoleh melalui angket.

b. Teknik Dokumentasi

Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data-data penunjang dari objek penelitian. Dalam melaksanakan teknik dokumentasi pengambilan data diperoleh dari dokumen-dokumen dan informasi-informasi. Adapun data tertulis yang diperoleh melalui teknik dokumentasi yaitu berupa dokumen atau profil kelurahan, data jumlah penerima BPNT di Kelurahan Gulak Galik.

Uji Validitas

Penelitian ini validitas yang digunakan adalah *logical validity*, yaitu melakukan konsultasi dengan pembimbing I dan pembimbing II yang kemudian diambil revisinya.

Uji Reliabilitas

Uji coba angket dilakukan dengan teknik belah dua dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menguji coba angket kepada 10 orang diluar responden
2. Mengkorelasikan item ganjil genap dengan rumus Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Hubungan variabel X dan Y
X = Variabel bebas
Y = Variabel terikat
N = Jumlah Responden

Kemudian dicari koefisien reliabilitas seluruh kuesioner dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2(r_{1/21/2})}{(1 + r_{1/21/2})}$$

Keterangan:

- r_{11} : Reliabilitas Instrumen
 $r_{1/21/2}$: r_{xy} indeks korelasi antara 2 belahan instrument

Hasil analisis pengolahan data kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas sebagai berikut:

- 0,90 – 1,00 Reliabilitas Tinggi
0,50 – 0,89 Reliabilitas Sedang
0,00 – 0,49 Reliabilitas Rendah

Teknik Analisis Data

Menentukan klasifikasi skor dengan menggunakan rumus interval,yaitu:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

- I = Interval
NT = Nilai Tinggi
NR = Nilai Rendah
K = Kategori

Kemudian untuk mengetahui tingkat persentase digunakan rumus persen-tase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} X 100\%$$

Keterangan :

- P : Besarnya persentase
F : Jumlah skor yang diperoleh diseluruh item
N : Jumlah perkalian seluruh item dengan responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data hasil penelitian. Maka peneliti akan menjelaskan keadaan dan kondisi sesuai dengan fakta di lapangan dan data yang diperoleh sebagai berikut mengenai “Efektivitas pelaksanaan program bantuan pangan non tunai (BPNT) di Kelurahan Gulak Galik Kecamatan Teluk Betung Utara Kota Bandar Lampung”:

Indikator Sasaran Program

Dapat diketahui sebanyak 9% atau 3 responden ada pada kategori kurang efektif, Dilihat dari hasil angket menunjukkan masih ada beberapa peserta program BPNT di Kelurahan Gulak Galik yang tidak tepat sasaran. Hal ini

disebabkan karena masih ada beberapa responden yang bukan termasuk dalam kategori penduduk dengan kondisi sosial ekonomi 25% terendah di daerah pelaksanaan sesuai dengan syarat kepesertaan program BPNT atau dalam hal ini beberapa penerima manfaat termasuk kategori sosial ekonomi sangat cukup atau kaya.

Pada kategori cukup efektif sebanyak 29% atau 10 responden, hal ini disebabkan sudah terpenuhinya syarat kepesertaan BPNT sehingga sudah cukup efektif ketepatan sasaran penerima manfaat programnya meskipun masih ada salahsatu yang belum terpenuhi seperti halnya masih adanya peserta program yang memiliki kondisi sosial ekonomi yang cukup namun dengan banyak kebutuhan pokok yang harus dipenuhinya. Selain itu penerima manfaat juga tidak memiliki salah satu komponen seperti anak sekoah, lansia atau disabilitas, ibu hamil atau menyusi serta anak usia 0-6 tahun.

Kategori efektif sebanyak 62% atau 21 responden, hal ini dikarenakan sudah terpenuhinya syarat kepesertaan program bantuan pangan non tunai dengan banyaknya responden yang memang memiliki kondisi sosial ekonomi 25% terendah di daerah pelaksanaan selain itu juga telah memenuhi komponen penerima seperti halnya anak sekolah dan lansia selain itu responden juga termasuk peserta

program bantuan sosial pemerintah yang sering menerima bantuan.

Indikator Sosialisasi Program

Dapat diketahui yang tergolong pada kategori kurang efektif sebanyak 24% atau 8 responden, hal ini dikarenakan karena menurut peserta program jarang dilakukan sosialisasi terkait mekanisme program bantuan pangan non tunai (BPNT) sehingga pemahaman peserta program terkait program tersebut dirasa kurang dan membuat peserta program bersikap diam saja apabila terjadi permasalahan. Selain itu hal ini juga disebabkan oleh beberapa peserta program yang tidak mengikuti kegiatan sosialisasi program dengan berbagai alasan dan juga kurang cepat tanggapnya respon petugas dalam menanggapi permasalahan program.

Pada kategori cukup efektif ada sebanyak 44% atau 15 responden, hal ini dikarenakan di Kelurahan Gulak Galik masih hanya beberapa kali mengadakan sosialisasi kepada peserta program bantuan pangan non tunai (BPNT) selain itu beberapa peserta program juga tidak semua ikut saat kegiatan sosialisasi dilaksanakan. Kemudian sosialisasi yang sering dilaksanakan hanya dilakukan oleh perwakilan petugas sosial masyarakat saat mengunjungi peserta. Sehingga membuat peserta program tidak memahami sepenuhnya tentang mekanisme pengaduan apabila terjadi permasalahan pada saat pelaksanaan

program.

Kategori efektif ada sebanyak 32% atau 11 responden, hal ini dikarenakan menurut beberapa peserta program sosialisasi sudah diberikan secara berkala di beberapa RT yaitu sekitar 3 bulan satu kali. Sehingga peserta program sudah memahami mekanisme pelaksanaan program bantuan pangan non tunai (BPNT). Selain itu apabila terjadi permasalahan peserta program dengan mudah mencari informasi kepada petugas yang bersangkutan.

Indikator Tujuan Program

Dapat diketahui yang tergolong pada kategori kurang efektif sebanyak 15% atau 5 responden, hal ini dikarenakan karena menurut beberapa penerima bantuan pangan non tunai (BPNT) di Kelurahan Gulak Galik pencairan dana bantuan sering berjalan tidak lancar bahkan hingga hanya cair dana bantuan satu kali hingga saat ini dan beberapa kali mengalami keterlambatan sehingga membuat penerima bantuan belum sepenuhnya merasakan manfaat program bantuan pangan non tunai (BPNT) dalam meringankan beban pangan dan pemberian nutrisi seimbang pada keluarga mereka. Selain itu menurut beberapa peserta program juga kualitas sembako kurang baik sesuai preferensi pemenuhan kebutuhan nutrisi yang lebih seimbang.

Pada kategori cukup efektif sebanyak 6% atau 2 responden, hal ini dikarenakan menurut beberapa peserta

penerima bantuan pangan non tunai (BPNT) sudah cukup merasakan manfaat dari tujuan program yang telah ditetapkan walaupun terkadang masih ada keterlambatan pencairan dana bantuan namun tidak berlangsung lama.

Kategori efektif sebanyak 79% atau 27 responden, hal ini dikarenakan menurut penerima bantuan pangan non tunai (BPNT) di Kelurahan Gulak Galik sudah merasakan manfaat penuh bantuan pangan non tunai sehingga tujuan program sudah mulai tercapai seperti kelancaran penyaluran dana bantuan dan kualitas bahan pangan sudah baik, selain itu penerima bantuan pangan non tunai (BPNT) juga membelanjakan dana bantuannya hanya untuk membeli kebutuhan pangan atau sembako disamping memang ada penegasan dari pihak pemilik e-warong untuk hanya boleh membelanjakan dana bantuan untuk kebutuhan pangan. Walaupun menurut beberapa peserta program dananya masih dirasa kurang cukup tapi sudah sangat membantu meringankan beban pengeluaran keluarga penerima manfaat dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi lebih seimbang dengan diiringi perbaikan kualitas bahan pangan yang semakin baik di e-warong Kelurahan Gulak Galik.

Pemantaun Program

Dapat diketahui yang tergolong pada kategori kurang efektif sebanyak 15%

atau 5 responden, hal ini tunai (BPNT) di Kelurahan Gulak Galik, petugas yang masih jarang bahkan ada beberapa yang menyatakan tidak pernah melakukan pemantauan pada pelaksanaan program sehingga masih banyak diantara mereka yang tidak mendapatkan kelancaran dana bantuan hanya bisa diam saja ataupun mengadu ke ketua RT setempat saja karena belum mehami dengan baik mekanisme pengaduannya. Selain itu menurut beberapa peserta program juga bahwa harga bahan pangan yang dijual e-warong beberapa kali memiliki perbedaan lebih mahal dengan di pasar.

Kategori cukup efektif sebanyak 66% atau 19 responden, hal ini dikarenakan menurut peserta program BPNT petugas program satu atau dua kali melakukan pemantauan dan evaluasi perihal pelaksanaan program di lapangan dan kemudahan pengaduan kepada perwakilan petugas apabila terjadi permasalahan meskipun disisi lain menurut beberapa peserta program terkadang harga bahan pangan yang dijual e-warong beberapa kali memiliki perbedaan dengan harga di pasar namun tidak begitu signifikan.

Kategori efektif ada sebanyak 29% atau 10 reseponden, hal ini dikarenakan menurut peserta program bantuan pangan non tunai (BPNT) di Kelurahan Gulak Galik pemantauan pelaksanaan program bantuan pangan non tunai (BPNT) sudah dilakukan dengan baik

oleh petugas program maupun petugas sosial masyarakat dengan intensitas yang baik dan secara berkala dilakukan pemantauan hal ini dilihat dari sudah semakin baiknya kualitas bahan pangan yang dijual e-warong dan pemanfaatan dana bantuan yang sudah sebagaimana mestinya akibat pemantauan dan kerjasama yang dilakukan. Selain itu peserta program juga sudah memahami bagaimana mekanisme program dan kemudahan melakukan pengaduan apabila ditemukan permasalahan pada saat pelaksanaan program bantuan pangan non tunai (BPNT) serta harga yang dijual oleh e-warong menurut beberapa warga tidak ada perbedaan dengan kualitas yang baik sehingga dinilai sudah berjalan efektif .

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai efektivitas pelaksanaan program bantuan pangan non tunai (BPNT) di Kelurahan Gulak Galik dengan melihat hasil persentase pengukuran pada 4 indikator untuk mengukur efektivitas program yaitu ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program dan pemantauan program berdasarkan persepsi masyarakat penerima manfaat program bantuan pangan non tunai (BPNT) di Kelurahan Gulak Galik Kecamatan Teluk Betung Utara Kota Bandar Lampung pada tahun 2018 maka dapat

disimpulkan bahwa Berdasarkan persentase berikut: Ketepatan Sasaran Program 62% efektif, Sosialisasi Program 44% Cukup Efektif, Tujuan Program 79% efektif, dan Pemantauan Program 56% efektif. Dengan demikian jelas dapat disimpulkan kembali dalam penelitiann ini dari keempat indikator yang digunakan dalam mengukur efektivitas pelaksanaan program bantuan pangan non tunai (BPNT) di Kelurahan Gulak Galik bahwa berdasarkan persepsi masyarakat terkait efektivitas pelaksanaan program bantuan pangan non tunai (BPNT) di Kelurahan Gulak Galik Kecamatan Teluk Betung Utara Kota Bandar Lampung Tahun 2018 pelaksanaannya sudah berjalan efektif dan hanya perlu ditingkatkan pada indikator yang masih termasuk kategori cukup efektif seperti pemantauan program dan sosialisasi program dan juga pembaharuan data peserta program dan pelaksanaan program lebih diperhatikan lagi agar tujuan program dapat tercapai dan dapat berjalan lebih efektif secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

Suharto, Edi. 2008. *Kebijakan Sosial Sebagai Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.

Pedoman Pelaksanaan Bantuan Pangan Non Tunai. *Kementerian*

Bappenas, Kementerian Sosial RI, Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, Kantor Staf Presiden RI, TN2PK. Diakses dari <https://kemsos.go.id/page/bantuan-pangan-non-tunai>.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.

Pratiwi Monica, Nurcahyanto Herbasuki. 2017. Efektivitas Program Bpjs Kesehatan Di Kota Semarang (Studi Kasus Pada Pasien Pengguna Jasa Bpjs Kesehatan Di Puskesmas Sronдол). *Jurnal of public policy and management review. Undip*. Volume 6. Nomor 2.

Steers, M.Richard. 1995. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga.

N. Dunn, William. 2000. *Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.